

**FAKTOR – FAKTOR PENENTU TANGGUNG JAWAB AUDITOR
DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)



Skripsi Oleh :

Muhammad Afif Mahdy

01031382025148

S1 Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
Faktor – Faktor Penentu Tanggung Jawab Auditor Dalam
Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Afif Mahdy

NIM : 01031382025148

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Audit

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

13 Maret 2024



Dr. Yulia Saftiana, S.E.,M.Si.,Ak

NIP. 196707011992032003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR PENENTU TANGGUNG JAWAB AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Disusun oleh :

Nama : Muhammad Afif Mahdy
NIM : 01031382025148
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Audit

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 02 April 2024 dan telah memenuhi syarat diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 02 April 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Penguji



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.AC., Ak
NIP. 197212152003122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 2024
14/05
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., Ca
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Afif Mahdy
NIM : 01031382025148
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

FAKTOR – FAKTOR PENENTU TANGGUNG JAWAB AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG)

Pembimbing : Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 02 April 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 13 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Afif Mahdy

NIM. 01031382025148

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS. Al-Baqarah: 286)

"Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita."

(QS At-Taubah: 40)

“Kesuksesan bukan akhir dan kegagalan juga bukan hal fatal. Hal tersebut merupakan keberanian untuk melakukan sesuatu yang penting”.

– *Winston Churchill* –

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
- Kakakku
- Sahabat dan Teman-teman
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Faktor – Faktor Penentu Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan” (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Palembang). Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengaruh skeptisme profesional, pengalaman audit, kualitas audit, audit tenure, dan biaya audit terhadap pendeteksian kecurangan. Terkait dengan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari dengan penuh bahwa masih banyak terdapat kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar lebih baik di masa mendatang. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi serta tambahan informasi untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

Palembang, 13 Mei 2024

Penulis,



Muhammad Afif Mahdy

NIM. 01031282025148

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada proses penyusunan dan penulisan skripsi ini pastinya tidak luput dari berbagai tantangan yang dihadapi. Namun, penulis menyadari berkat bantuan, bimbingan, doa serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan pertolongan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.** selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.** selaku dosen penguji seminar proposal dan ujian komprehensif saya yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun kepada penulis untuk memperbaiki penulisan skripsi ini.

7. Ibu **Hj. Rochmawati Daud, M.Si., Ak.** selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang bermanfaat selama perkuliahan.
9. Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
10. Kedua orang tuaku tercinta , Ayahanda **H. Muhammad Syafei S.E,AK, MM.** dan Ibunda **Hj. Dra. Septi Sundari** yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik, menjaga dan memotivasi dengan memberikan semangat dan doa yang tiada henti hingga saat ini, sehingga penulis dapat meraih gelar Sarjana Ekonomi.
11. Kakaku tersayang **Shafira Adzra** yang selalu memberikan dukungan dari bentuk apapun dan doa yang tidak hentinya untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik .
12. Sepupuku **Ulfani Haura Lia** yang telah memberikan perhatian, dukungan serta motivasi kepada penulis.
13. Sahabatku semasa SMA **Abdurrachman Bapal, Andi Susanti, Tarishah Tsaniyyah, Mohammad Zidane Ramadhan, Aulia Eric Ramadhan dan Azel Irbah Aristia** . yang selalu menjadi tempat berbagi suka maupun duka serta menjadi tempat saya untuk mengeluh. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

14. Teruntuk LB, **M. Anugrah Tri Cahyadi, Alifah Bahirah, Haliza Dwi Amalia, Syalwa Rizka Arum, Venny Oktaria Fadhila** yang selalu ada untuk penulis. Terima kasih telah banyak memberikan dukungan, saran, dan segala bentuk bantuan yang sangat berharga kepada penulis.
15. Sahabat semasa perkuliahanku, **Ananda Hanifatul Fadhila dan Anissa Fadhila Putri** Terima kasih telah memberikan waktu, tenaga, semangat, doa, dan bantuan selama masa perkuliahan kepada penulis.
16. Sahabat seperjuangan skripsiku **Nabilah Khairunnisa, Tarishah Nabilah, Fatimah Isfahani Az-zahra, Dian Silvia, Rendi Kurniawan** yang telah memberikan saran dan masukan nya selama masa skripsi ini berlangsung.
17. Kepada diri saya sendiri, **Muhammad Afif Mahdy**. Terima kasih telah berjuang hingga sejauh ini. Terima kasih telah tetap memilih untuk bertahan, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi yang telah dilalui hingga dapat menyelesaikannya dengan semaksimal mungkin.
18. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020. Terima kasih telah membersamai dan membantu saya selama perkuliahan.
19. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, masukan, dan doa kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung untuk penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat berguna dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian – penelitian selanjutnya.

Palembang, 13 Mei 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned above the printed name.

Muhammad Afif Mahdy

NIM. 01031282025148

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiwa

Nama : Muhammad Afif Mahdy

NIM : 01031382025148

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Audit

Judul Skripsi : Faktor – Faktor Penentu Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Telah saya periksa cara penulisan *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 07 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196707011992032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., Ca

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

FAKTOR - FAKTOR PENENTU TANGGUNG JAWAB AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Oleh :

Muhammad Afif Mahdy

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisme profesional, pengalaman audit, kualitas audit, audit tenure dan biaya audit dalam mendeteksi kecurangan . Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia 2024 dengan total sampel sebanyak 48 responden. Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah menggunakan outer dan inner model melalui aplikasi SEM3.0 yaitu skeptisme profesional, pengalaman audit, kualitas audit, audit tenure dan biaya audit sebagai variabel independen dan mendeteksi kecurangan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan skeptisme profesional, pengalaman audit, kualitas audit, audit tenure berpengaruh secara positif berbanding terbalik dengan biaya audit dengan berpengaruh secara negatif.

Kata Kunci : Skeptisme Profesional, Pengalaman Audit, Kualitas Audit, Audit Tenure, Biaya Audit , dan Pendeteksian Kecurangan.

Dosen Pembimbing



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196707011992032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., Ca

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**FACTORS DETERMINING THE AUDITOR'S RESPONSIBILITY
IN DETECTING FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS
(Case Study of Public Accounting Firms in Palembang City)**

By :

Muhammad Afif Mahdy

This research aims to determine the influence of professional skepticism, audit experience, audit quality, audit tenure and audit fees in detecting fraud. The type of data used in this research is premier data obtained through distributing questionnaires. Respondents in this study were auditors who worked at the Public Accounting Firm (KAP) in Palembang City who were registered with the Indonesian Institute of Public Accountants 2024 with a total sample of 48 respondents. The data analysis technique used in this research is using outer and inner models through the SEM3.0 application, namely professional skepticism, audit experience, audit quality, audit tenure and audit fees as independent variables and detecting fraud as the dependent variable. The results of this research show that professional skepticism, audit experience, audit quality, audit tenure have a positive effect and are inversely proportional to audit fees which have a negative effect.

Keywords: Professional Skepticism, Audit Experience, Audit Quality, Audit Tenure, Audit Fees, and Fraud Detection

Advisor



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196707011992032003

Aknowledge,

Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., Ca

NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Afif Mahdy
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 14 Desember 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jln. Macan Kumbang 7 Perum.
Demang Palace B1
Email : afifmahdy14@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD IBA Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Islam Al – Azhar 33 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 06 Palembang

PENDIDIKAN NON FORMAL

Kursus Akuntansi Prospek Palembang (2022-2023)

PENGALAMAN ORGANISASI

2020- 2021 : Staff Divisi Komunikasi dan Informasi BEM FE UNSRI
2021-2022 : Staff Divisi Komunikasi dan Informasi LDF UKHUWAH FE

UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>.....	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Teori Atribusi.....	10
2.2. Skeptisme Profesional.....	11
2.3. Pengalaman Audit.....	12
2.4. Kualitas Audit.....	13
2.5. Audit Tenure.....	15
2.6. Biaya Audit.....	16
2.7. Pendeteksian Kecurangan.....	16

2.8. Peneletian Terdahulu.....	17
2.9. Kerangka Berpikir.....	21
2.10. Pengembangan Hipotesis.....	22
2.10.1. Pengaruh Skepstime Profesional terhadap Mendeteksi Kecurangan.....	23
2.10.2. Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Mendeteksi Kecurangan.....	24
2.10.3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Mendeteksi Kecurangan.....	26
2.10.4. Pengaruh Audit Tenure terhadap Mendeteksi Kecurangan.....	27
2.10.5. Pengaruh Biaya Audit terhadap Mendeteksi Kecurangan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2. Rancangan Penelitian.....	31
3.3. Jenis Sumber Data.....	32
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5. Populasi dan Sampel.....	33
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.7. Uji Validitas dan Reabilitas.....	36
3.7.1. Uji Validitas.....	36
3.7.2. Uji Reabilitas.....	36
3.8. Teknik Analisis Data.....	37
3.8.1. Statistik Deskriptif.....	37
3.8.2. Uji Kualitas Data.....	37
3.8.3. Godness of the Data.....	38
3.8.4. Partial Least Square (<i>PLS</i>) – Structural Equation Modelling (<i>SEM</i>).....	38
3.8.5. Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran).....	40
3.8.5.1 <i>Convergent validity</i>	40
3.8.5.2 <i>Discriminant validity</i>	41
3.8.5.3 <i>Internal consistency reliability</i>	41
3.8.6. Evaluasi Inner Model (Model Struktural).....	42
3.8.6.1. <i>Collinearity</i>	42
3.8.6.2. <i>Path coefficient</i>	42
3.8.6.3. <i>Explanatory power</i>	43

3.8.6.4. <i>Predictive power</i>	43
3.8.6.5. <i>Model fit</i>	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Data Penelitian.....	46
4.1.1. Distributor Kuesioner.....	46
4.1.2. Demografi Responden.....	47
4.2. Statistik Deskriptif.....	48
4.3. Outer Model (Model Pengukuran).....	50
4.3.1. Hasil Uji Validitas.....	51
4.3.1.1. Convergent Validity.....	51
4.3.1.2. Discriminant Validity.....	52
4.3.1.3. Hasil Uji Reabilitas.....	53
4.4. Inner Model (Model Struktural).....	53
4.4.1. <i>Collinearity</i>	54
4.4.2. <i>fSquare</i>	55
4.4.3. Hasil Uji R^2	55
4.4.4. Hasil Uji Q^2	56
4.4.5. <i>Godness of Fit (GoF)</i>	57
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis.....	58
4.5.1 Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap pendeteksian kecurangan.....	59
4.5.2. Pengaruh Pengalaman Audit terhadap pendeteksian kecurangan.....	59
4.5.3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap pendeteksian kecurangan.....	60
4.5.4. Pengaruh Audit Tenure terhadap pendeteksian kecurangan.....	60
4.5.5. Pengaruh Biaya Audit terhadap pendeteksian kecurangan.....	61
4.6 Pembahasan.....	61
4.6.1. Skeptisme Profesional terhadap pendeteksian kecurangan.....	62
4.6.2. Pengalaman Audit terhadap pendeteksian kecurangan.....	64
4.6.3. Kualitas Audit terhadap pendeteksian kecurangan.....	65
4.6.4. Audit Tenure terhadap pendeteksian kecurangan.....	66
4.6.5. Biaya Audit Profesional terhadap pendeteksian kecurangan.....	66
BAB V KESIMPULAN.....	68

5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Implikasi Penelitian.....	69
5.2.1. Implikasi Teoritis.....	69
5.2.2. Implikasi Praktis.....	69
5.3 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 4.1 Outer Model Penelitian.....	50
Gambar 4.2 Inner Model Penelitian.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban.....	33
Tabel 3.2 Daftar KAP.....	33
Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
Tabel 3.4 Rangkuman Rules of Thumb Outer Model dan Inner Model.....	44
Tabel 4.1 Kuesioner yang Diterima.....	46
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	47
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.4 <i>Convergent Validity</i>	78
Tabel 4.5 <i>Discriminant Validity– Cross Loading</i>	80
Tabel 4.6 <i>Discriminant Validity– Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)</i>	82
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas.....	82
Tabel 4.8 <i>Collinearity (VIF) – Outer VIF Value</i>	83
Tabel 4.9 <i>Collinearity (VIF) –Inner VIF Value</i>	84
Tabel 4.10 Nilai <i>f Square</i>	85
Tabel 4.11 Nilai <i>R Square</i>	85
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Q-Square</i>	86
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i>	86
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Tabel – Tabel Hasil Penelitian	76
LAMPIRAN II Surat Penelitian.....	87
LAMPIRAN III Kuesioner.....	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbuatan yang dilakukan individu atau kelompok untuk memperkaya diri sendiri atau kelompok disebut kecurangan. Salah satu jenis kecurangan yang sering terjadi di perusahaan adalah kecurangan laporan keuangan, yang sering dilakukan oleh pihak perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan untuk membohongi publik tentang kinerja yang sebenarnya dari perusahaan. Pihak perusahaan melakukan ini untuk menghindari para investor menarik kembali saham mereka karena kinerja yang buruk. (Fadly, 2020) Risiko kecurangan pada laporan keuangan merupakan risiko yang akan selalu ada akibat dari pengungkapan salah saji yang di sengaja oleh manajemen Perusahaan sebagai agen. Pemakai laporan keuangan khususnya pemegang saham (principal) tidak mampu mendapatkan siklus informasi mengenai salah saji material yang disengaja oleh manajemen , kesalahan tidak sengaja pada laporan keuangan yang tidak terungkap sejak awal dapat berubah sehingga menjadi masalah besar dan pihak yang terlibat dapat sangat di rugikan , akibatnya di perlukan auditor eksternal sebagai pihak independent untuk menguji dan menilai kecurangan laporan keuangan yang di sajikan oleh manajemen. (Bella Mariyana et al., 2021)

Untuk mendapatkan kepercayaan, auditor bertanggung jawab untuk menjaga skeptisisme profesional selama audit, mempertimbangkan

kemungkinan manajemen mengabaikan pengendalian, dan menyadari bahwa prosedur audit yang baik untuk mengidentifikasi kesalahan mungkin tidak efektif untuk mengidentifikasi kecurangan. Auditor harus mengevaluasi ulang penilaian risiko kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan jika mereka menemukan bahwa kesalahan tersebut mungkin disebabkan oleh kecurangan dan bahwa manajemen terlibat dalam hal itu. Auditor harus melakukan pengevaluasian ulang jika mereka menemukan bahwa kesalahan tersebut mungkin disebabkan oleh kecurangan, dan dampaknya terhadap sifat, saat, dan luas prosedur audit untuk menangani risiko yang telah ditentukan. (Tanusdjaja et al., 2018)

Kegagalan auditor mendeteksi kecurangan laporan keuangan klien yang di audit terjadi di beberapa Perusahaan milik pemerintah diantaranya . PT. Wakita Karya tahun 2009 , PT. Asuransi Jiwasraya tahun 2006, PT. Garuda Indonesia tahun 2018, dan PT. Kimia Farma tahun 2002 . Pada tahun 2009, PT Waskita Karya menghadapi beberapa kasus penipuan, termasuk overstatement, penggelembungan, markup, dan manipulasi laporan keuangan. Kasus ini melibatkan tiga direktur dan dua akuntan publik. Direktur pertama tidak memberikan laporan keuangan dan meminta tiga lainnya untuk melakukan audit. Pada tahun 2005, total pendapatan PT Waskita Karya sebesar Rp 5 juta, menghasilkan peningkatan 0,3% pada tahun yang sama. BUMN mengeluarkan peringatan kepada tiga direktur untuk mencegah penipuan lebih lanjut dan menginformasikan kepada Akuntan Publik (KAP), yang menganggap

peringatannya sebagai hasil dari pekerjaan yang dilakukan antara 2004 dan 2007. (Triani, 2017)

Jiwasraya menurut Ketua (BPK) tahun 2020 Agung Firman Sampurna Jiwasraya sudah bermasalah sejak tahun 2006. Jiwasraya disebut memanipulasi laporan keuangan sejak 2006. Meski mencatatkan laba, namun laba itu disebut semu karena adanya rekayasa akuntansi. PT Asuransi Jiwasraya sendiri merupakan salah satu kasus terbesar dalam melakukan kecurangan di dalam laporan keuangan. Dimana PT Jiwasraya sendiri mengalami gagal bayar klaim nasabah JS Saving Plan dan Ketika menjelang tutup tahun Perusahaan membeli saham lapis kedua dan ketiga guna menyempurnakan laporan keuangan atau yang biasa disebut dengan (*window dressing*). BPK sendiri menemukan harga saham yang selalu melonjak menjelang tutup tahun, kemudian saham tersebut di jual Kembali maka di laporan keuangan akhir tahun akan tercatat rapih dan sempurna namun sebenarnya Perusahaan mengalami kebalikannya yaitu kerugian. Dikarenakan kasus ini telah menyebabkan kerugian yang begitu besar maka pengadilan tinggi pun turun untuk di menindak lanjuti masalah ini. (Christian & Julyanti, 2022)

Indonesia menghadapi masalah penipuan yang signifikan dalam laporan keuangan karena kolaborasi antara PT Garuda Indonesia dan PT Mahata Aero Teknologi. Masalah ini ditekankan oleh beberapa Komite Audit Publik (KAP) pada tahun 2018 yang meninjau laporan keuangan. KAP menekankan pentingnya audit standar dan kegagalan KAP untuk

menerapkan sistem pemantauan berkelanjutan dengan konsultasi eksternal. Masalah ini dapat dikaitkan dengan kurangnya transparansi dan partisipasi dalam pelaporan keuangan karena kepentingan perusahaan. Komite audit BDO, yang meninjau laporan keuangan pada tahun 2018, memberikan pendapat opini wajar tanpa pengecualian dengan kalimat yang di perjelas . Masalah yang signifikan adalah kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan, yang dikaitkan dengan kurangnya Transparansi dalam proses pelaporan keuangan. Pada 2018, Direktorat Pertama Kementerian Keuangan terlibat dalam penyelidikan masalah ini. (Hartomo, 2019) Kasus PT Kimia Farma ditemukannya salah saji dalam laporan keuangan yang mengakibatkan terjadinya lebih saji atau (overstatement). Kesalahan pencatatan ini terkait dengan adanya rekayasa keuangan . Kesalahan saji ini pun berasal dari berbagai pos yang overstated , dimana ini sengaja dilakukan oleh pihak internal Perusahaan dengan tujuan tertentu. Menurut Bapepam kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan PT Kimia Farma di kategorikan sebagai tindak pidana di pasar modal . BPK selaku pemegang mayoritas saham terbanyak menemukan kejanggalan maka meminta akuntan publik PT Kimia Farma yaitu KAP Hans, Tuanakotta dan Mustofa (HTM) yang sudah menyajikan kembali (restated) laporan keuangan Kimia Farma setelah di seldiki oleh bapepam KAP HTM telah mengikuti standar audit yang sudah berlaku , namun sayangnya mereka gagal mendeteksi kecurangan tersebut dan juga KAP tersebut tidak

terbukti membantu manajemen melakukan kecurangan tersebut (David Parsaoran, 2009).

Variabel skeptisme professional juga telah di uji terhadap tanggung jawab auditor mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan di antaranya (Ramadhany, 2015), (Teguh Arsendy, 2017), (Indrawati et al., 2019), dan (Hamidah et al., 2023) penelitian mereka mengatakan bahwa skeptisme professional sangat berpengaruh terhadap mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan, melihat penelitian yang telah di uji di atas maka penelitian ini ingin menguji kembali apakah variabel skeptisme professional dapat membuktikan tanggung jawab auditor mendeteksi kecurangan .Variabel pengalaman audit sudah di uji terhadap tanggung jawab auditor mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan diantaranya penelitian yang di lakukan oleh (Syifa Hasna Iftinan & Edi Sukarmanto, 2022), (Wulandari, 2018), dan (Rafnes & Hilmia Primasari, 2020) mereka berpendapat bahwa pengalaman audit berpengaruh terhadap mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan namun adanya ketidaksamaan pendapat dengan peneliti (Adinda Nur & Rahma, 2022) penelitian mereka berbanding terbalik dengan penelitian yang pertama , Maka penelitian ini akan menguji kembali variabel pengalaman audit terhadap tanggung jawab auditor mendeteksi kecurangan.

Hasil penelitian terdahulu yang menguji kualitas audit terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan (Revaldi & Husna, 2018)menunjukkan bahwa variabel kualitas audit

berpengaruh terhadap mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan, berbanding terbalik dengan penelitian yang di lakukan oleh (Eka Pratiwi & Rohman, 2021) Sehingga penelitian ini akan menguji ulang variabel kualitas audit terhadap tanggung jawab auditor mendeteksi kecurangan . Variabel audit tenure juga telah di uji terhadap tanggung jawab auditor mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan di antaranya (Eka Pratiwi & Rohman, 2021) dan (Setiawan & Kartiko Kusumo, 2019), penelitian mereka mengatakan bahwa audit tenure berpengaruh terhadap mendeteksi kecurangan, melihat penelitian yang telah di lakukan di atas maka penelitian ini ingin menguji kembali apakah variabel audit tenure dapat membuktikan tanggung jawab auditor mendeteksi kecurangan. Variabel terakhir yaitu biaya audit telah di uji terhadap tanggung jawab auditor mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan penelitian yang di lakukan oleh (Wella Sandoria & Pangaribuan, 2020) dan (Syifa Hasna Iftinan & Edi Sukarmanto, 2022) mereka mengatakan bahwa biaya audit sangat berpengaruh terhadap mendeteksi kecurangan laporan keuangan , melihat penelitian yang telah di uji di atas maka penelitian ini ingin menguji kembali apakah variabel biaya audit dapat membuktikan tanggung jawab auditor mendeteksi kecurangan .

Penelitian sebelumnya yang di jadikan rujukan dalam penelitian ini ialah mengenai pengaruh kemampuan auditor dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam laporan keuangan yang dilakukan oleh (Eka Pratiwi & Rohman, 2021) penelitian yang berjudul “ Pengaruh Independensi,

Skeptisme Profesional, Pengalaman Audit, Kualitas Audit, Audit Tenure, dan Prosedur Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan ” yang meneliti apakah Independensi, Skeptisme Profesional, Pengalaman Audit, Kualitas Audit, Audit Tenure, dan Prosedur Audit dapat mempengaruhi dalam mendeteksi adanya kecurangan (*fraud*) atau salah saji materil di dalam laporan keuangan.

Yang membedakan dengan penelitian terdahulu ialah adanya variabel prosedur audit dan variabel independensi , prosedur audit memiliki cakupan yang begitu luas dan kompleks menurut (Fakhri, 2015) Auditor di haruskan merancang dan mengimplementasikan prosedur audit lebih lanjut yang sifat, saat dan luasnya didasarkan pada dan merupakan respons terhadap risiko kesalahan penyajian material yang telah dinilai pada tingkat asersi. lalu sulit ditemukannya jurnal yang mengangkat variabel prosedur audit dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, maka dari itu variabel ini tidak di uji oleh penulis dikarenakan luasnya cakupan variabel tersebut dan tidak dapat di ukur dari hanya beberapa pertanyaan kuesioner saja .

Lalu independensi , salah satu sifat yang harus dan wajib dimiliki oleh auditor ialah independensi .Seorang auditor harus menanamkan sikap independensi dalam dirinya, auditor yang memiliki sikap independensi artinya, auditor tersebut harus bersikap jujur, tidak mudah dipengaruhi dan tidak memihak kepada siapapun, karena auditor melakukan audit hanya

untuk kepentingan umum (Lutfhi, 2018) lalu dari beberapa penelitian terdahulu seperti yang di lakukan oleh (Jordhan, 2010) (Adnyani et al., 2014) dari penelitian yang mereka lakukan dapat di simpulkan independensi berpengaruh positif terhadap mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan dan independensi sudah teruji ada didalam setiap diri auditor , jadi penulis tidak menguji kembali varibael ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “*Faktor – Faktor Penentu Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Palembang)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penelitian ini akan meneliti pengaruh skeptisme profesional, pengalaman audit, kualitas audit, audit tenure, dan biaya audit terhadap mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Pertanyaann penelitian yang akan di uji adalah :

1. Bagaimana pengaruh skeptisme profesional terhadap mendeteksi kecurangan laporan keuangan ?
2. Bagaimana pengaruh pengalaman audit terhadap mendeteksi kecurangan laporan keuangan ?
3. Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap mendeteksi kecurangan laporan keuangan ?

4. Bagaimana pengaruh audit tenure terhadap mendeteksi kecurangan laporan keuangan ?
5. Bagaimana pengaruh biaya audit terhadap mendeteksi kecurangan laporan keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji dan membuktikan secara empiris faktor – faktor penentu tanggung jawab auditor berupa skeptisme profesional, pengalaman audit, kualitas audit, audit tenure, dan biaya audit terhadap mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan informasi mengenai faktor – faktor penentu tanggung jawab auditor berupa skeptisme profesional, pengalaman audit, kualitas audit, audit tenure, dan biaya audit terhadap mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan landasan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor – faktor penentu tanggung jawab auditor.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini diharapkan agar dapat dimanfaatkan untuk menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan ataupun bahan masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan judul

penelitian ini dan dapat memberikan bantuan bagi pengembangan individual auditor .

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Nur, F., & Rahma, N. (2022). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Bagian Pengelola Jurnal Dan Publikasi (BPJP)*, 5(2), 9–18.
- Adnyani, N., Atmadja, A. T., & Herawati, N. . (2014). Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Tanggungjawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dan Kekeliruan Laporan Keuangan. *E-Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 2(1).
- Agoes, S. (2012). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Salemba Empat.
- Ardiansyah, R. (2013). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris terhadap Auditor Inspektorat Provinsi Jawa Tengah). *Fakultas Ekonomi UNDIP*, 3(5).
- Bella Mariyana, A., Simorangkir, P., & Manggala Putra, A. (2021). PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, INDEPENDENSI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 766–780.
- Christian, N., & Julyanti, L. (2022). ANALISIS KASUS PT. ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) DENGAN TEORI . *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 153–165.
- David Parsaoran. (2009). *Skandal Manipulasi Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk.* (Vol. 10, Issue 3).
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Eka Pratiwi, D., & Rohman, A. (2021). PENGARUH INDEPENDENSI, SKEPTISME PROFESIONAL, PENGALAMAN AUDIT, KUALITAS AUDIT, AUDIT TENURE, DAN PROSEDUR AUDIT TERHADAP TANGGUNG JAWAB AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN PADA LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10(2), 1–15.
- Fachruddin, W., & Handayani, S. (2017). PENGARUH FEE AUDIT,

PENGALAMAN KERJA, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN Wan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 144–155. <https://doi.org/10.31289/jab.v3i2.1234>

Fadly, I. (2020). ANALISIS FRAUD DIAMOND TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 630–639.

Fakhri, A. (2015). SIFAT, SAAT, DAN LUAS PROSEDUR AUDIT. *Accounting Live*, 1(3), 120–150.

Fauziyyah, & Praptiningsih. (2020). Pengaruh Fee Audit dan Independensi Terhadap Mendeteksi Kecurangan Dalam Laporan Keuangan. *Akuntansi Ku*, 4(5), 120–136.

Fitriyani, R. (2012). *Pengaruh Kemampuan Auditor Investigasi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam pembuktian kecurangan (Fraud)*.

Fullerton, Rosemary R Durtschin, C. (2004). *The Effect of Profesional Skepticism on The Fraud Detection Skills of Internal Auditors, Working Paper Series*.

HADI, F. I., & TIFANI, S. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Dan Auditor Switching Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 95–104. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.620>

Hamidah, C., Riza, A., Maryam, Rusmina, C., & Abdullah, Z. (2023). Pengaruh Skeptisme Profesional, Beban Kerja Dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Banda Aceh). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(1), 73–85.

Handoko, B. L., Armand, W. K., Marpaung, A. T., & Maria, S. Y. (2019). Effect of financial liquidity, audit rotation and audit tenure on financial statement fraud. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 9(1), 3326–3331. <https://doi.org/10.35940/ijeat.A1487.109119>

Hanifah, K. U. (2014). DETERMINAN FEE AUDIT EKSTERNAL DALAM KONVERGENSI IFRS. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(2).

Hartomo, G. (2019). Kasus PT Garuda Indonesia. *Oke Finance*, 3. <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi->

kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi

- Indah. (2010). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3).
- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 393–402.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jordhan, M. (2010). *PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, INDEPENDENSI, DAN KEAHLIAN PROFESIONAL TERHADAP PENCEGAHAN DAN PENDETEKSIAN KECURANGAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN*. 1(3), 120–235.
- Kamayanti, H. (2017). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Auditor Switching Dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(2), 534–561.
- Karamoy, H., & R.N. Wokas, H. (2020). *PENGARUH INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME, DALAM MENDETEKSI FRAUD PADA AUDITOR INTERNAL PROVINSI SULAWESI UTARA*. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 22–31.
- Korompis, C. W. M., & Latjandu, L. D. (2017). Pengaruh Narsisme Klien, Audit Fee, Independensi, Skeptisme Profesional, Dan Interlock Auditor Eksternal Terhadap Audit Judgement Dalam Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kap Di Manado). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2). <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17977.2017>
- Kusumastuti, R. . (2008). Pengaruh Pengalaman, Komitmen Profesional, Etika Organisasi dan Gender terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Lutfhi, A. (2018). Independensi Seorang Auditor Dalam Melakukan Audit. *Komputerisasi Akuntansi*, 1(6), 10–25.
- Merta, W. S. (2017). *INDEPENDENSI AUDITOR SEBAGAI PEMEDIASI PENGARUH AUDIT FEE DAN TIME BUDGET PRESSURE PADA KUALITAS AUDIT*. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3).
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (6th ed.). Salemba Empat.

- Noviyanti, & Bandi. (2002). Pengaruh Pengalaman dan Penelitian Terhadap Struktur Pengetahuan Auditor tentang Kekeliruan. *Nasional Akuntansi* 5.
- Noviyanti, S. (2008). SKEPTISME PROFESION SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR DALAM MENDE AM MENDETEKSI KECURANGAN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia (JAKI)*, 5(1), 102–123.
- Permana, S., Wiyandika, P., & Lilis, A. (2017). *KEAHLIAN AUDITOR INTERNAL DALAM MENDETEKSI FRAUD PADA PT INTI DRAGON SURYATAMA*. 6(1).
- Rafnes, M., & Hilmia Primasari, N. (2020). PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, PENGALAMAN AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR DAN BEBAN KERJA TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN. *Akuntansi Dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*, 9(1), 16–31.
- Ramadhany, F. (2015). PENGARUH PENGALAMAN, INDEPENDENSI, SKEPTISME PROFESIONAL, KOMPETENSI, DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL AUDITOR KAP TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (Studi Empiris Pada KAP Di Wilayah Pekanbaru, Medan, dan Batam). *Jom FEKON*, 2(2), 1–15.
- Revaldi, W. N., & Husna, A. (2018). *Kualitas Audit terhadap Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*. 2(5), 18–29.
- Robbins, S. . (1996). *Organizational Behavior*. 9.
- Sanjaya, F. B. (2017). Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri, Ukuran KAP, Audit Tenure, Kepemilikan Keluarga, dan Kualitas Laba Terhadap Cost Of Equity. *Unika Soegijapranata Semarang*, 5(4).
- Schmitt, J. (2015). Attribution Theory. *Wiley Encyclopedia of Management*, 1–3. <https://doi.org/10.1002/9781118785317.weom090014>
- Setiawan, W., & Kartiko Kusumo, W. (2019). PENGARUH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DALAM MENDETEKSI KECURANGAN DAN KEKELIRUAN PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang). *Dinamika Sosial Budaya*, 19(2), 121–130.
- Sinaga, J. G., & SINAGA, V. C. (2019). The Effect of Audit Firm Age and Audit Tenure on Audit Quality (An Empirical Study on Trusted Company Awardees Listed in Indonesia Stock Echange 2011-2016). *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1293–1314. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.1978>

SPKN 2017. (2017).

Suripito, & Jayati. (2022). PENGARUH KUALITAS AUDIT, FINANCIAL STABILITY, DAN KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1).

Susi, H. (2019). *Teori Atribusi Mendeteksi Kecurangan*. 4(7), 17.

Syifa Hasna Iftinan, & Edi Sukarmanto. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Kompetensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1–7. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.666>

Tanusdjaja, H., Widjaja, A., Sinaga, R., & Sukrisnadi, D. (2018). *IAPI SA 240*. <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/>

Teguh Arsendy, M. (2017). PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, SKEPTISME PROFESIONAL, RED FLAGS, DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN . *JOM Fekon*, 4(1), 1096–1107.

Thoha, N. (2008). *Kompetensi Plus*. Gramedia Pustaka Utama.

Tirta, & Rio, S. (2004). The Effect of Experience and Task Specific Knowledge on Auditors Fraud Case. *Akuntansi Indonesia*.

Triani, H. M. (2017). *Analisis Kasus Fraud PT Waskita Karya*.

Triyanto, A. T. (2014). *Pengaruh pengalaman dan skeptisisme profesional auditor terhadap kualitas audit*.

Tubbs, R. M. (1992). The Effect of Experience on the Auditor's Organization and Amount of Knowledge. *The Accounting Review*, 87(4).

Wella Sandoria, F., & Pangaribuan, L. (2020). PENGARUH PENGALAMAN, BIAYA AUDITOR, PROFESIONALISME DAN INDEPENDENSI AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK JAKARTA TERHADAP KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN FRAUD. *Kwik Kwian Gie Jurnal*, 9(2), 93–112.

Widiyastuti, Marcellina Sugeng, P. (2009). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2).

Wulandari, S. (2018). PENGARUH PENGALAMAN, BEBAN KERJA DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 16(2), 43–55.